

## **STUDI TENTANG PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. SINERGI DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA SUSUK KECAMATAN SANDARAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

**Ayu Satwari<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan CSR PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur dan untuk mengidentifikasi faktor penghambat pelaksanaan CSR PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur.*

*Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan kunci pada penelitian ini yaitu Pimpinan PT. Sinergi, Bagian Humas PT. Sinergi yang menangani CSR dan Kepala Desa Susuk. Sedangkan informan lain yaitu masyarakat di Desa Susuk. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif menurut Matthew B Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR PT. Sinergi dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup dilakukan dalam bentuk pemberian bibit untuk membantu petani lokal dan mengutamakan masyarakat Desa Susuk untuk bekerja di PT. Sinergi. Membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati dilakukan dengan cara diadakannya pertemuan secara rutin yang membahas pelaksanaan CSR melibatkan PT. Sinergi, pemerintah dan masyarakat. Memperkecil konflik dilakukan dengan cara mengkoordinasikan CSR dengan pihak terkait. Mendukung social local entrepreneurs dilakukan dengan cara berupa pelatihan dan pendidikan. Pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur masih kurang dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup, akan tetapi sudah cukup baik dalam membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati, memperkecil konflik dan mendukung social local entrepreneurs.*

*Prioritas dari program CSR diharapkan lebih mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaan CSR, selain itu harus mengarah pada bentuk pengembangan masyarakat berdasarkan potensi dari masyarakat sebagai objek pelaksanaan CSR.*

***Kata Kunci*** : *Corporate Social Responsibility, Pembangunan Masyarakat.*

## PENDAHULUAN

### *Latar Belakang Masalah*

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat dan munculnya berbagai tuntutan terhadap perusahaan yang mengelola sumberdaya alam dan lingkungan, maka konsep tanggungjawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. CSR pun menjadi kewajiban perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan sosial dan lingkungan alam.

Pemerintah Republik Indonesia juga sudah mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumberdaya alam dan lingkungan untuk melaksanakan CSR. Hal ini jelas diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 menyebutkan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Desa Susuk merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Kondisi penduduk masih belum menikmati kesejahteraan dan kenyamanan pembangunan, perangkat desa yang belum berjalan maksimal, kondisi jalan desa yang belum baik, listrik tidak ada, akses jalan antar desa belum terbuka dan nyaman. Sehingga desa ini masih sebagai desa miskin dan tidak berdaya dalam pembangunan dan pengembangan berbagai sektor, termasuk ekonomi dan pendidikan. Padahal diketahui Desa Susuk mempunyai banyak potensi diantaranya adalah sektor pertanian dan perkebunan, hal ini dikarenakan tanahnya sangat subur. Sehingga banyak masyarakat setempat yang berkebun dan berladang di wilayah ini, termasuk PT. Sinergi yang memanfaatkan potensi sektor pertanian dan perkebunan di Desa Susuk ini.

Bentuk CSR yang sudah diberikan PT. Sinergi dalam upaya pembangunan masyarakat meliputi pemberian bantuan dana bagi pembangunan dalam bentuk sarana prasarana umum, pendidikan, ibadah, maupun dalam bentuk pelatihan, pendampingan atau penyuluhan di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui usaha yang bersifat produktif.

Akan tetapi pelaksanaan CSR di Desa Susuk tidak termanfaatkan oleh masyarakat dengan baik. Seperti bantuan finansial yang didapat oleh masyarakat, justru tidak dipergunakan untuk kepentingan modal usaha, melainkan untuk memenuhi dan membeli kebutuhan lain. Hal ini berujung pada tidak meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat, indikasinya terlihat pada belum menurunnya angka kemiskinan. Dimana proses pelaksanaan program CSR oleh perusahaan tersebut juga belum melibatkan masyarakat sekitar sebagai sasaran program dalam perencanaan kegiatannya, sehingga keberhasilan program tersebut kurang optimal. Diketahui keberhasilan CSR itu sendiri melibatkan 3 aktor yaitu pemerintah, perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan sebagai sasaran CSR. Dimana PT.

Sinergi belum melakukan identifikasi terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat dalam melakukan program CSR yang merupakan kebijakan dari pemerintah.

Melihat pentingnya pelaksanaan CSR itu dalam upaya pembangunan masyarakat, sehingga penulis ingin mengangkat judul penelitian "Studi tentang Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur".

### ***Perumusan Masalah***

1. Bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur?

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur.

### ***Manfaat Penelitian***

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cakrawala dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pembangunan masyarakat sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori ilmu-ilmu sosial khususnya Ilmu Administrasi Negara.
2. Manfaat Praktis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Sinergi dalam mengembangkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Pengertian Good Corporate Governance***

Pengertian *Good Corporate Governance* menurut Susilo dan Simarmata (2007:17) merupakan seperangkat tata hubungan diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Menurut Suprajitno (2004:18) *corporate governance* sebagai proses dan struktur

yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain.

### ***Prinsip Good Corporate Governance***

Menurut Sutedi (2011:52) ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam *Good Corporate Governance*, yaitu sebagai berikut:

1. *Transparency* (Keterbukaan Informasi)
2. *Accountability* (Akuntabilitas)
3. *Fairness* (Kejujuran)
4. *Responsibility* (Pertanggung jawaban)

### ***Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)***

Ambadar (2008:102) mendefinisikan CSR merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menciptakan keberlangsungan usaha dalam menciptakan dan memelihara keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup (*triple bottom line*). Implementasi CSR merupakan salah satu upaya membangun konsep *sustainable development* yang menghendaki hubungan yang harmonis antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, sebab dunia usaha merupakan salah satu *stakeholder* yang memiliki peranan penting terkait dengan kepemilikan terhadap potensi sumberdaya manusia dan modal perusahaan.

### ***Motivasi Perusahaan dalam Pelaksanaan CSR***

Menurut Susanto (2007:43), ada beberapa motivasi perusahaan terkait dengan pelaksanaan CSR, diantaranya sebagai berikut:

1. Menciptakan *brand image* dan *brand reputation*.
2. Mengatasi krisis manajemen.
3. Meningkatkan motivasi karyawan dan menarik karyawan berkualitas.
4. Menciptakan inovasi.

### ***Strategi Pelaksanaan CSR***

Mulyadi (2007:71) menjelaskan bahwa terdapat empat model strategi pelaksanaan kedermwanaan sebagai upaya tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan, yaitu:

1. Perusahaan terlibat langsung dan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya tanpa perantara atau bantuan pihak lain.
2. Perusahaan menyelenggarakan bantuan melalui yayasan atau organisasi sosial yang umumnya sering diterapkan di negara maju.
3. Perusahaan bermitra dengan pihak lain yang dinilai kompeten untuk menyelenggarakan program kedermwanaan misalnya dengan LSM, universitas, dan media massa.
4. Perusahaan membentuk atau bergabung dalam satu konsorsium dimana perusahaan tersebut ikut serta dalam mendirikan, menjadi anggota, atau mendukung suatu lembaga sosial yang dilakukan untuk tujuan sosial tertentu.

### ***Manfaat Program CSR***

Berdasarkan *International Business Leaders Forum* (IBLF) dalam Amri dan Sarosa (2008:1) ada 8 (delapan) jenis kegiatan CSR yang membantu memperkuat kerekatan sosial atau pembangunan masyarakat, yaitu:

1. Membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup.
2. Membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati.
3. Memperkecil konflik.
4. Membantu mengatasi kriminalitas.
5. Mendukung *social local entrepreneurs*.
6. Penyediaan layanan sosial dalam situasi sulit dan berkontribusi dalam pengembangan solidaritas sosial.
7. Mendorong toleransi antar agama, etnik, dan lain-lain.
8. Mendukung kegiatan budaya dan pemeliharaan warisan budaya.

### ***Jenis Program CSR Perusahaan dalam Pengembangan Masyarakat***

Menurut Utomo (2010:36) program-program CSR perusahaan yang selama ini dijalankan mengacu pada kegiatan lima aspek (*The Five Pillars*) dan *sustainable development project*. Konsep lima aspek yaitu: (1) pendidikan, (2) kesehatan, (3) ekonomi, (4) sosial, budaya, agama, dan (5) keamanan telah dilaksanakan oleh perusahaan. Namun, kegiatan yang dilaksanakan masih sebatas *charity*. Sehingga pada perusahaan yang menerapkan hal tersebut biasanya ditambah dengan *Suitable Development Project* yang lebih mengutamakan keberlangsungan proyek CSR.

### ***Pengertian Pembangunan***

Todaro (2007:63) menyatakan bahwa pembangunan merupakan upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Setiap individu atau negara akan selalu bekerja keras untuk melakukan pembangunan demi kelangsungan hidupnya untuk masa ini dan masa yang akan datang.

### ***Pengertian Masyarakat***

Menurut Linton dalam Soekanto, (2006:22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

### ***Pengertian Pembangunan Masyarakat***

Subroto (2005:6) memberikan batasan tentang pembangunan masyarakat, yaitu pembangunan masyarakat adalah proses evaluasi dimana sekelompok manusia yang mempunyai persamaan kebutuhan dan aspirasi bekerjasama untuk

memperbaiki keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, materil dan spiritual bagi perseorangan dan masyarakat.

### ***Tujuan dan Sasaran Pembangunan Masyarakat***

Ndraha (2007:107) menguraikan tentang sasaran pembangunan masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan tarap hidup masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat.
3. Kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri dapat ditumbuhkan melalui intensifikasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

### ***Prinsip-prinsip Pembangunan Masyarakat***

Menurut Ndraha (2007:172) pembangunan masyarakat diselenggarakan atas dasar prinsip-prinsip keterpaduan, keberlanjutan dan keserasian. Prinsip keterpaduan mengandung arti bahwa program atau kegiatan pembangunan masyarakat disusun oleh, bersama, dalam dan untuk masyarakat atas dasar kebutuhan dan berbagai sumber yang tersedia untuk memenuhi kepentingan bersama dalam aspek kehidupan.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional pada penelitian ini yaitu pelaksanaan CSR PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat adalah usaha yang telah dilakukan PT. Sinergi dalam menerapkan program CSR dalam pembangunan masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan sekaligus sebagai sarana untuk membangun nama baik perusahaan di masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2003:6) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

### ***Fokus Penelitian***

1. Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur dengan indikator:
  - a. Membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup.
  - b. Membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati.
  - c. Memperkecil konflik.
  - d. Mendukung *social local entrepreneurs*.
2. Faktor penghambat pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur.

### ***Sumber Data***

1. Data primer yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai informan yaitu :
  - a. Informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling* terdiri dari :
    - 1) Pimpinan PT. Sinergi
    - 2) Bagian Humas PT. Sinergi yang menangani CSR.
    - 3) Kepala Desa Susuk.
  - b. Informan lain dan diharapkan membantu memberikan informasi tambahan yang masih berkaitan dengan penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Susuk dengan pemilihan melalui teknik *accidental sampling*.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain buku-buku ilmiah, kondisi desa, jumlah penduduk, luas wilayah, potensi atau mata pencaharian utama penduduk dan profil perusahaan PT. Sinergi.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. *Library Research* yaitu penulis menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung penulisan penelitian ini dengan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. *Field Work Research* yaitu penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan terhadap objek penelitian dimana dalam tahap ini dipergunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif menurut Miles dkk (2014:31-33) yang mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penyimpulan / Verifikasi (*Drawing ang Verifying Conclusions*)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Pembahasan***

***Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sinergi dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur***

***Mengurangi Kemiskinan dan Meningkatkan Kualitas Hidup***

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Susuk masih kurang optimal karena belum dirasakan masyarakat Desa Susuk secara keseluruhan. Adapun bentuk pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Susuk yang dilaksanakan selama ini bekerjasama dengan pemerintah Desa Susuk meliputi pemberian bibit untuk membantu petani lokal dan mengutamakan masyarakat Desa Susuk untuk bekerja di PT. Sinergi.

Program CSR korporasi harus dilihat sebagai sebuah proses dalam pengertian bagaimana korporasi berpartisipasi dalam pembangunan lokal. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa aspek manfaat dan aspek kesesuaian mendapat apresiasi positif dari masyarakat karena aspek ini dirasakan dapat memberikan manfaat pada dimensi-dimensi kemiskinan masyarakat sekitar korporasi. Dari segi aspek dampak dari seluruh program bagi masyarakat juga tergolong cukup dan merata di berbagai bidang. Ini berarti dampak dari program CSR masih dirasakan positif. Sedangkan untuk aspek keberlanjutan dan aspek pemberdayaan dinilai masih cukup rendah karena program masih berpusat kepada korporasi sebagai pelaksana, sehingga efek positif yang dirasakan pemanfaat akan lenyap apabila korporasi menghentikan pendanaan. Selain itu kedua aspek ini juga dinilai masih cukup rendah dikarenakan masih minimnya pelibatan kelompok masyarakat dan institusi lokal dalam perencanaan dan implementasi program, karena semakin sedikitnya kelompok yang terlibat maka semakin kecil pula kelompok yang merasakan manfaat dari program.

Oleh karena itu pelaksanaan program CSR harus dengan menggunakan pendekatan *bottom up* dan *participatory* menyebabkan tingginya tingkat kesesuaian program pada masyarakat. Dampak pengentasan kemiskinan dapat dilihat baik secara luasan (geografis) maupun substansial (isi program).

### ***Membangun Kepercayaan dan Rasa Saling Menghormati***

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati masyarakat Desa Susuk sudah cukup baik, karena diadakannya pertemuan secara rutin yang membahas pelaksanaan CSR melibatkan PT. Sinergi, pemerintah dan masyarakat agar terjadi komunikasi positif dan tetap menghormati adat istiadat masyarakat.

Dengan adanya kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting untuk setiap pelaksanaan program CSR. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui kinerja program yang sudah terlaksana. Dengan adanya kepercayaan masyarakat, perusahaan dapat melakukan evaluasi untuk menyiapkan rencana strategis selanjutnya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja dari program sebelumnya. Dalam upaya pengembangan masyarakat, terdapat ciri-ciri atau indikator yang menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat, yaitu: *a sense of community* (rasa memiliki terhadap komunitas); *a level of commitment* (tingkat komitmen); *the ability to solve problems* (kemampuan untuk memecahkan masalah); dan *access to resources* (akses kepada sumberdaya).

Terdapat dua penekanan yang harus diperhatikan pada indikator ini yakni penggunaan sumber daya dapat diperoleh baik dari dalam komunitas (internal) maupun dari luar komunitas (eksternal) dan akses terhadap sumberdaya yang dibutuhkan oleh komunitas itu sangat beragam. Karena karaktersitiknya yang berbeda tersebut, maka perolehan sumberdaya komunitas dapat dipandang dalam perspektif yang luas maupun secara lebih sempit.

Pengukuran dan penerapan indikator keberhasilan melalui kepercayaan masyarakat menjadi penting sebagai salah satu alat untuk mengukur efektivitas keberhasilan program. Namun sayangnya tidak sedikit perusahaan yang belum menerapkan indikator untuk mengukur keberhasilan program CSR yang diterapkan. Dimana PT. Sinergi selama ini hanya berpedoman pada pelaporan realisasi kegiatan kepada pusat atas terlaksananya program kegiatan. Dengan tidak adanya pengukuran yang dilakukan secara langsung. Padahal pengukuran dan pelaporan yang jelas dapat dijadikan sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi untuk pelaksanaan program berikutnya. Hal lain yang dapat digunakan untuk melihat efektivitas keberhasilan suatu program CSR adalah dengan menggunakan kriteria evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat hal apa yang belum tercapai dari suatu tujuan dan sasaran program. Sehingga dapat dibuat suatu kebijakan baru atau strategi baru untuk meningkatkan kinerja program CSR sehingga program yang dijalankan berikutnya dapat lebih efektif.

### ***Memperkecil Konflik***

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam memperkecil konflik masyarakat Desa Susuk sudah cukup baik, karena sebelum pelaksanaan kegiatan atau program CSR, PT Sinergi mengkoordinasikannya dengan pihak terkait meliputi LSM, pemerintah dan juga masyarakat. Adapun jika terjadi masalah, maka PT. Sinergi berusaha seoptimal mungkin menyelesaikannya.

CSR seperti yang kita ketahui merupakan tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan (sesuai dengan kemampuan perusahaan itu sendiri) dalam memenuhi tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan alam sekitar dimana perusahaan itu berada. Munculnya CSR ini juga dibarengi dengan adanya isu menonjol dalam suatu wacana etika, teoritik, sekaligus praktik bisnis perusahaan mutinasional dan dunia usaha umumnya. CSR juga dapat dikatakan sebagai sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan sosial dan masalah lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan mereka pada secara sukarela dan tidak lepas dari konflik.

Oleh karena itu, sebagai perusahaan pelaksana CSR, PT. Sinergi harus berusaha mengatur aktivitas usaha secara mandiri sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Perusahaan harus mampu melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) agar tidak adanya konflik dalam masyarakat meliputi (a) keterbukaan (*Transparency*) yaitu perusahaan harus menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, serta menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku

kepentingan, (b) akuntabilitas (*Accountability*), perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, (c) tanggungjawab (*Responsibility*), perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan, (d) independensi (*Independency*), perusahaan harus dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain, (e) kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*), dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

### **Mendukung Social Local Entrepreneurs**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam mendukung *social local entrepreneurs* masyarakat Desa Susuk sudah cukup baik, berupa pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada siswa-siswi agar ke depannya mereka lebih terampil dan mampu menciptakan lapangan usaha sendiri.

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi di Indonesia. Saat ini mulai bermunculan wirausahawan di Indonesia yang pada umumnya berada di daerah perkotaan, salah satu permasalahan pokok kewirausahaan di Indonesia yaitu belum meratanya pemahaman tentang pentingnya berwirausaha bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan. Akhirnya, terjadi ketimpangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Pemahaman tentang kewirausahaan perlu didongkrak agar mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kearah perekonomian yang lebih baik. Infrastruktur yang kurang memadai dan SDM yang masih minim juga menjadi hal yang mendukung tidak meratanya pemahaman tentang kewirausahaan. Tentu peran pemerintah untuk mengatasi masalah ini sangat diperlukan. Pada awalnya kewirausahaan sering dijumpai dalam dunia bisnis, namun akhir-akhir ini berkembang dari berbagai aspek kehidupan. Pelaku kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh para wiraswasta atau usahawan kaya, namun kepada setiap orang yang mempunyai kemauan keras dan memiliki optimis serta kreativitas misalnya, petani, karyawan, guru, dan lain sebagainya.

Adanya penerapan CSR melalui bekal pelatihan dan pendidikan kewirausahaan bagi penduduk di Desa Susuk diharapkan dapat menaikkan perekonomian masyarakat. Dimana pelaksanaan CSR harus berada dalam koridor strategi perusahaan yang baik untuk mencapai tujuan dasar bisnis perusahaan. Pengembangan CSR memerlukan tahapan yang sistematis dan kompleks. Tahap pertama, dimulai dengan upaya melihat dan menilai kebutuhan masyarakat dengan cara mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mencari solusi yang tepat. Tahap kedua, perlu dibuat rencana aksi beserta anggaran, jadwal, indikator evaluasi, dan sumberdaya yang diperlukan bagi perusahaan. Tahap ketiga, melakukan *monitoring* kegiatan melalui kunjungan langsung atau melalui survei. Tahap keempat, melakukan evaluasi secara regular dan melakukan pelaporan untuk dijadikan panduan strategi dan pengembangan program selanjutnya. Evaluasi dilakukan pula dengan membandingkan hasil evaluasi dari internal perusahaan dan

eksternal perusahaan. Oleh karena itu CSR lebih tepat digolongkan menjadi investasi dan menjadi strategi bisnis perusahaan. Maka dari itu, strategi yang digunakan harus tepat karena keputusan strategi yang salah bisa mengakibatkan kerugian dan sangat sulit untuk memperbaiki kesalahan tersebut. CSR tidak hanya ditujukan untuk meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan mampu menerapkan unsur-unsur positif dari kegiatan perusahaan maka CSR dapat diposisikan sebagai strategi jangka panjang.

### ***Faktor Penghambat Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sinergi dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur***

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor penghambat pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat Desa Susuk yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan.

Menurut Cohen dan Uphoff dalam Harahap dkk (2007:48) partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan, dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumberdaya atau bekerjasama dalam organisasi atau kegiatan khusus, berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan wewenang yang lebih luas kepada masyarakat untuk secara bersama-sama memecahkan berbagai persoalan. Pembagian kewenangan ini dilakukan berdasarkan tingkat keikutsertaan (*level of involvement*) masyarakat dalam kegiatan tersebut. Partisipasi masyarakat bertujuan untuk mencari solusi permasalahan yang lebih baik dalam suatu komunitas dengan membuka lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi sehingga implementasi kegiatan berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan modal sosial yang ada di masyarakat. Partisipasi masyarakat akan meningkat seiring meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap permukiman di sekitarnya serta meningkatnya keterlibatan dalam organisasi sosial. Indikator keberhasilan partisipasi masyarakat bergantung pada representasi, komunikasi, peran fasilitator, dan *Grass Root Need Assesment*. Partisipasi masyarakat dapat dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kontrol masyarakat terhadap sumberdaya, adanya penguatan kelembagaan, meningkatnya partisipasi secara politis.

Adapun beberapa kendala dalam mewujudkan pembangunan partisipatif, yaitu hambatan struktural yang membuat iklim atau lingkungan menjadi kurang kondusif untuk terjadinya partisipasi, hambatan internal masyarakat sendiri, hambatan karena kurang terkuasainya metode dan teknik partisipasi. Apabila tidak ada kesepakatan masyarakat terhadap kebutuhan dalam cara mewujudkan

kebutuhan tersebut, serta apabila kebutuhan tersebut tidak langsung mempengaruhi kebutuhan mendasar anggota masyarakat.

Oleh karena itu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur dapat dilakukan mulai dari mengajak masyarakat dengan keikutsertaan langsung masyarakat dalam program CSR maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti berupa sumbangan tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pelaksanaan CSR tersebut.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

1. Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur yaitu :
  - a. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur yang dilakukan dalam bentuk pemberian bibit bagi petani lokal dan masyarakat diutamakan dapat bekerja di PT. Sinergi secara keseluruhan masih kurang optimal dirasakan masyarakat.
  - b. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur sudah cukup baik dengan adanya pertemuan secara rutin untuk membahas pelaksanaan CSR yang melibatkan PT. Sinergi, pemerintah dan masyarakat.
  - c. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam memperkecil konflik masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur sudah cukup baik dengan adanya koordinasi pada pihak terkait sebelum pelaksanaan kegiatan CSR oleh PT Sinergi.
  - d. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam mendukung *social local entrepreneurs* bagi masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur sudah cukup baik dengan adanya pemberian pelatihan dan pendidikan.
2. Faktor penghambat pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi dalam pembangunan masyarakat di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan.

### ***Saran***

1. Pentingnya pemerintah memfasilitasi pelaksanaan CSR oleh korporasi tanpa membatasi kepentingan perusahaan terkait dengan CSR seperti aspek promosi,

- perlindungan aset dan lain-lain. Bentuk fasilitasi pemerintah dapat berupa fasilitasi perijinan pelaksanaan CSR, penyediaan data, sosialisasi tentang CSR kepada masyarakat dan *sharing* program. Pemerintah perlu melaksanakan koordinasi dengan korporasi dalam rangka memparalelkan program CSR korporasi dengan program pemerintah sehingga tidak terjadi *overlapping* program.
2. Diperlukan perubahan bentuk CSR perusahaan dari bentuk kedermawanan menuju ke arah pemberdayaan masyarakat berkelanjutan, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat melangsungkan hidup apabila perusahaan sudah tidak menjalankan operasi atau kegiatan, seperti pemberian lahan dan peralatan serta pengetahuan dalam berkebun.
  3. Setiap masyarakat memiliki kebutuhan yang berbeda-beda oleh karena itu, diharapkan tim CSR PT. Sinergi diharapkan menemukan formulasi dari bentuk CSR yang sesuai dengan masyarakat Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur, seperti bantuan modal untuk usaha kecil menengah bagi masyarakat dan pemberian keterampilan bagi masyarakat yang pendidikan hanya sampai lulusan SMU/SMK agar dapat menyalurkan bakatnya seperti pelatihan keterampilan membuat kerajinan, cara bercocok tanam, cara beternak dan membudidayakan ikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, Jackie. 2008. *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edisi Ketiga. Sage Publication, Inc.
- Moleong, L. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi. 2003. *Pengelolaan Program CSR: Pendekatan, Keberpihakan dan Keberlanjutannya*. Center for Population UGM. Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2007. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Penerbit Yayasan Karya Dharma. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Subroto, Bambang. 2005. *Good Corporate Governance*. PT. Elek Media Komputindo. Jakarta.

- Suprayitno, G., Khomsiyah, Deni D., Sedarmayanti, May S., dan Ratnawati. 2004. *Laporan Corporate Governance Perception Indeks. Mewujudkan GCG Sebagai Sebuah Sistem*. Jurnal Tidak Dipublikasikan.
- Susanto, A.B. 2007. *Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategic Management Dalam CSR*. Esensi Erlangga Group. Jakarta.
- Susilo, Leo J dan Karlen Simarmata. 2007. *Good Corporate Governance Pada Bank: Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris Dalam Melaksanakannya*. Hikayat Dunia. Bandung.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance, Edisi Pertama*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Utomo, Adjisatrio. 2010. *Dampak Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Kasus Di Desa Nambo Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat)*. Skripsi IPB. Bogor.

**Dokumen-dokumen :**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**Sumber Internet :**

Amri, M dan Sarosa W. 2008. *CSR Untuk Penguatan Kohesi Sosial*. <http://csr-untuk-penguatan-kohesi-sosial.blogspot.com/>